

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan. PMI juga merupakan salah satu instansi yang menyediakan darah, PMI memiliki unit khusus yaitu Unit Transfusi Darah (UTD). UTD PMI memiliki unit penyelenggara pelayanan transfusi darah (Hafidz et al., 2018).

Pelayanan Transfusi Darah adalah sebagai upaya pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk tujuan komersial. Pelayanan transfusi darah di UTD meliputi: rekrutmen donor, seleksi donor, pengambilan darah donor, pemeriksaan uji saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD), pengolahan komponen darah, penyimpanan darah di UTD, permintaan darah dari BDRS, distribusi darah, dan uji silang serasi (Kemenkes no.91, 2015).

Pengolahan komponen darah merupakan upaya untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi transfusi darah. Pemberian komponen darah meningkatkan keamanan transfusi darah karena komponen darah yang sangat diperlukan oleh pasien. Pada proses pengolahan komponen darah salah satu produk darahnya adalah plasma darah, sebagian darah yang berupa cairan yang tersusun dari beberapa komponen yang berwarna kuning. Sebagian besar volume darah pada manusia

berupa plasma darah, sekitar 55% dari total volume darah yaitu 91% (Komaretno & Riawati, 2021).

Pada proses pengolahan komponen darah, darah seringkali mengalami plasma keruh berwarna putih susu yang disebut plasma lipemik. Plasma lipemik merupakan serum yang mengandung lipoprotein berlebih yang disebabkan oleh partikel besar lipoprotein, yang berkumpul di dalam serum sehingga menyebabkan kekeruhan dan berwarna putih susu. Karena adanya Peningkatan konsentrasi lipoprotein tersebut sehingga dapat terlihat oleh mata, Plasma lipemik tidak dapat digunakan dan proses selanjutnya akan dibuang. Untuk pengolahan plasma darah menjadi komponen trombosit dan Fresh Frozen Plasma (FFP) dibutuhkan syarat pada plasma darah agar produk yang dihasilkan dari plasma darah tersebut mendapatkan kualitas yang baik, karna apabila warna darah plasma lipemik seperti putih susu akan mengalami kesulitan dalam proses pemisahan komponen darah, warna plasma darah lipemik akan berpengaruh pada proses pemisahan antara plasma darah dengan beberapa produk lain seperti trombosit dan FFP yang berada di dalam cairan plasma darah tersebut. Selain pengaruh pada proses pengolahan komponen darah, UTD juga dirugikan karena harus membuang kantong darah yang berisi plasma darah lipemik produk dari pengolahannya (Nikolac, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 04 Oktober 2023 diperoleh informasi dari SIM (Sistem Informasi Manajemen) PMI di UDD PMI Kabupaten Lumajang, data total darah donor lipemik bulan Januari-Juni 2023 sebanyak 44 pendonor. Berdasarkan hal ini peneliti belum menemukan penelitian atau kajian tentang karakteristik pendonor dengan plasma lipemik, oleh karena itu

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Karakteristik Pendonor dengan Plasma Lipemik tahun 2022-2023”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan “Bagaimana Karakteristik pendonor dengan plasma lipemik tahun 2022-2023?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran karakteristik pendonor dengan plasma lipemik di UDD PMI Kab. Lumajang Tahun 2022-2023.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui karakteristik pendonor dengan plasma lipemik dari aspek berat badan.
2. Mengetahui Karakteristik pendonor dengan plasma lipemik dari aspek jenis kelamin.
3. Mengetahui Karakteristik pendonor dengan plasma lipemik dari aspek usia.
4. Mengetahui Karakteristik pendonor dengan plasma lipemik dari aspek pekerjaan.
5. Mengetahui Karakteristik pendonor dengan plasma lipemik dari aspek golongan darah.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan, dan memberikan data empiric tentang gambaran karakteristik pendonor dengan plasma lipemik.

### **1.4.2 Manfaat Praktisi**

#### **1. Bagi PMI**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam membuat kebijakan dalam hal peningkatan mutu produk darah dan sebagai dasar untuk melakukan edukasi kepada pendonor.

#### **2. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi Masyarakat dalam membuat kebijakan aturan monitoring tentang karakteristik pendonor dengan plasma lipemik.